

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan desain *Quasi-Eksperimental*. *Quasi Eksperimental* adalah jenis penelitian eksperimen yang melakukan kontrol terhadap beberapa variabel dan melibatkan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding untuk memahami efek perlakuan (*treatment*) (Rukminingsih, 2020).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Jika didasarkan dari karakternya, penelitian ini tergolong penelitian eksperimen. Adapun jenis penelitiannya adalah *quasi* eksperimen. Sugiyono (2016, hlm. 72) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Bentuk desain eksperimen ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak semua mempengaruhi pelaksanaan eksperimen hanya sebagian saja. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Sebelum diberi *treatment*, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi test yaitu *pretest* (tes awal), dengan maksud untuk mengetahui keadaan sebelum *treatment*. Kemudian setelah diberikan *treatment*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan test yaitu *posttest* (tes akhir), untuk mengetahui keadaan kelompok setelah *treatment*.

Pada penelitian ini, kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, dan untuk kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

**Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 79)**

Keterangan:

- O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub>: Kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi sebelum ada perlakuan model *Jigsaw*.
- X: Perlakuan yang diberikan dengan menggunakan model *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi.
- O<sub>2</sub>: Kemampuan membaca pemahaman setelah diberikan perlakuan.
- O<sub>4</sub>: Kemampuan membaca pemahaman yang tidak diberi perlakuan

Sugiyono (2016, hlm. 38) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas dan variabel terikat yaitu dua variabel yang termasuk di penelitian. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini model pembelajaran *Jigsaw* yang menjadi variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Lubang Buaya 05 Jakarta. Proses pembelajaran secara tatap muka.

### **3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V sekolah dasar. Jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu melibatkan dua kelas, yaitu kelas V B dan C. dengan jumlah siswa masing-masing kelas yaitu 30 siswa, sehingga jumlah seluruhnya 60 siswa.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Pada bagian ini akan memaparkan mengenai populasi, teknik pengambilan sampel, dan sampel. Adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut.

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2016, hlm. 80) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SDN Lubang Buaya 05 Jakarta. Setiap tingkat di sekolah dasar ini memiliki tiga kelas: A, B, dan C.

### 3.3.2 Sampel

#### 1) Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. Sugiyono (2016, hlm. 84) menjelaskan bahwa *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (2016, hlm. 85) menjelaskan bahwa *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangannya yaitu sampel harus mewakili populasi dan sampel harus selaras dengan variabel terikat, dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca pemahaman.

#### 2) Sampel

Sugiyono (2016, hlm. 81) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peserta didik kelas V B dan C dipilih sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan peserta didik di kelas tersebut memiliki tingkat kemampuan yang *heterogen* di mana terdapat peserta didik dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Sehingga peserta didik di kelas V dapat mewakili populasi. Lalu kelas V di sekolah dasar ini juga sudah menggunakan kurikulum merdeka yang memuat kegiatan membaca pemahaman teks nonfiksi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini selaras dengan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca pemahaman. Sampel yang diambil berjumlah 2 kelas yaitu kelas V B sebagai kelas kontrol, dan kelas C sebagai kelas eksperimen. Kelas V B dan C masing-masing memiliki peserta didik dengan jumlah 30.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini dalam pengumpulan datanya akan menggunakan instrumen tes dan non tes. Arikunto (2006, hlm. 160) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis dalam bentuk uraian dan instrumen non tes menggunakan observasi. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai aspek-aspek tersebut sebagai berikut.

### 3.4.1 Tes

Tes yaitu teknik yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengukuran. Mustafidah dan Suwarsito (2021, hlm. 123) menjelaskan bahwa tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pertanyaan tes penelitian berguna untuk membandingkan kemampuan membaca pemahaman kelas V sebelum maupun sesudah perlakuan. Dalam pelaksanaan penelitian, tes diberikan dalam bentuk tertulis. Peneliti memberikan dua tes, *pretest* dan *posttest* kepada siswa. Soal *pretest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman murid sebelum *treatment*, dan *posttest* digunakan untuk menilai apakah ada perubahan setelah diberikan *treatment* kepada siswa. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai instrumen tes dan lembar observasi.

#### A. Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dilakukan tes dengan memberikan soal-soal essay dengan jawaban subjektif berdasarkan pemahaman siswa terkait isi bacaan. Berikut ini adalah indikator membaca pemahaman yang dikembangkan berdasarkan teori Dalman.

Tabel 3. 2 Indikator Tes Membaca Pemahaman

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Membaca Pemahaman	Pemahaman Literal	- Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks yang tersurat.
	Pemahaman Interpretatif	- Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks yang tersirat.
	Pemahaman Kritis	- Menilai informasi atau makna dari teks bacaan.
	Pemahaman Kreatif	- Menuliskan kembali isi teks menggunakan bahasa sendiri secara urut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>No Soal</b>	<b>Aspek Kognitif</b>
Literal	Mengidentifikasi informasi tersurat pada teks bacaan.	Menyebutkan peran dari setiap tokoh dalam teks bacaan.	1	C1
Interpretatif	Menganalisis isi bacaan tersurat atau tersirat pada teks bacaan.	Mengaitkan nilai juang yang terdapat pada teks dengan kehidupan sehari-hari.	2	C4
		Menyebutkan informasi penting dari teks bacaan.	3	C4
Kritis	Menilai informasi atau makna dari teks bacaan.	Memberikan pendapat tentang teks bacaan.	4	C5
Kreatif	Mengkombinasikan teks bacaan berdasarkan daya kreatif.	Menuliskan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri secara urut.	5	C6

Tabel 3. 4 Pedoman Penskoran Membaca Pemahaman

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>	<b>Skor</b>
1	Menyebutkan peran dari setiap tokoh dalam teks bacaan.	Tidak menjawab.	0
		Menuliskan jawaban, namun salah.	1
		Menuliskan 1-3 tokoh, namun tidak dengan perannya.	2
		Menuliskan 1-2 tokoh beserta perannya.	3

No	Indikator	Pedoman Penskoran	Skor
		Menuliskan 3 tokoh beserta perannya.	4
2	Mengaitkan nilai juang yang terdapat pada teks dengan kehidupan sehari-hari.	Tidak menjawab.	0
		Menuliskan jawaban, namun salah.	1
		Menuliskan 1-3 nilai juang yang terdapat pada teks, namun tidak mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	2
		Menuliskan 1-2 nilai juang yang terdapat pada teks dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.	3
		Menuliskan 3 nilai juang yang terdapat pada teks dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.	4
3	Menyebutkan informasi penting dari teks bacaan.	Tidak menjawab.	0
		Menuliskan jawaban, namun salah.	1
		Menyebutkan 1-3 informasi, namun tidak sesuai dengan teks bacaan.	2
		Menyebutkan 1-2 informasi dan sesuai dengan teks bacaan.	3
		Menyebutkan 3 informasi dan sesuai dengan teks bacaan.	4
4	Memberikan pendapat tentang teks bacaan.	Tidak menjawab	0
		Menuliskan jawaban, namun salah.	1

No	Indikator	Pedoman Penskoran	Skor
		Memberikan pendapat dengan cukup baik, namun tidak sesuai dengan teks bacaan.	2
		Memberikan pendapat dengan baik sesuai dengan teks bacaan.	3
		Memberikan pendapat dengan sangat baik sesuai dengan teks bacaan.	4
5	Menuliskan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri secara urut.	Tidak menjawab.	0
		Menuliskan jawaban, namun salah.	1
		Menuliskan kembali isi teks bacaan, namun tidak urut.	2
		Menuliskan kembali isi teks bacaan dengan tidak lengkap, namun urut.	3
		Menuliskan kembali isi teks bacaan dengan lengkap dan urut.	4

## B. Pengembangan Instrumen

Pembuatan atau pengembangan instrumen tes tertulis bentuk uraian ini diperlukan beberapa uji, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda. Uji instrumen ini dilakukan terhadap 28 responden yaitu siswa kelas VI sekolah dasar. Penjelasan lebih lanjut mengenai uji-uji ini adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian nantinya. Dalam perhitungan uji validitas ini menggunakan *software* SPSS. Dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data-data di bagian data *view*;
- 2) Pilih *Analyze*;

- 3) Pilih *Correlate*;
- 4) Pilih *Bivariate*;
- 5) Pilih semua data, lalu pindahkan ke *variables*;
- 6) Pilih OK.

Kevalidan atau kesesuaian instrumen tiap butir soal dapat dilihat dari nilai signifikansi (2 tailed) dengan kriteria jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka butir soal valid, sedangkan jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka butir soal tidak valid.

Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan pada butir soal *pretest* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2 tailed) butir soal 1, 2, 3, 4, dan 5 kurang dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ke 5 butir soal *pretest* tersebut dinyatakan valid. Demikian pula hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan pada butir soal *posttest* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2 tailed) butir soal 1, 2, 3, 4, dan 5 kurang dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ke 5 butir soal *posttest* tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi instrumen jika dipergunakan secara berulang. Dalam perhitungan uji reliabilitas ini akan menggunakan software SPSS. Dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukan data-data di bagian *data view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Scale*;
- 4) Pilih *Reliability Analysis*;
- 5) Pilih semua data lalu pindahkan ke *Item*, kecuali Skor Total;
- 6) Pilih *Statistic*;
- 7) Pilih *Scale if item deleted*;
- 8) Pilih *Continue*;
- 9) Pilih OK.

Reliabilitas instrumen dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* dengan kriteria jika nilai *Cronbach alpha*  $< 0,6$  maka instrumen tidak *reliable*, sedangkan jika nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$  maka instrumen *reliable*.

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan pada butir soal *pretest* dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,744 yang mana lebih besar dari



0,6. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa butir soal *pretest* tersebut dinyatakan *reliable*. Demikian pula hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan pada butir soal *posttest* dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,795 yang mana lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa butir soal *posttest* tersebut dinyatakan *reliable*.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengukur seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan pula tidak terlalu mudah. Dalam perhitungan uji tingkat kesukaran ini akan menggunakan *software* SPSS dengan menghitung nilai rata-rata setiap butir soal lalu dibagi nilai maksimum setiap butir soal. Dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukan data-data di bagian data *view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Descriptive Statistics*;
- 4) Pilih *Frequencies*;
- 5) Pilih semua data lalu pindahkan ke kolom *Variables*, kecuali Skor Total;
- 6) Pilih *Statistics*;
- 7) Pilih *Mean*;
- 8) Pilih *Continue*;
- 9) Pilih OK.

Tingkat kesukaran tiap butir soal dapat dilihat dari nilai tingkat kesukaran dengan kriteria rentang 0,00 – 0,30 butir soal kategori sukar, rentang 0,31 – 0,70 butir soal kategori sedang, dan rentang 0,71 – 1,00 butir soal kategori mudah.

Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran yang dilakukan pada butir soal *pretest* dapat diketahui bahwa butir soal 1, 2, dan 5 berkategori sedang dengan nilai dalam rentang 0,31 – 0,70, sedangkan butir soal 3 dan 4 berkategori soal mudah dengan nilai dalam rentang 0,71 – 1,00. Demikian pula hasil perhitungan uji tingkat kesukaran yang dilakukan pada butir soal *posttest* dapat diketahui bahwa butir soal 1 berkategori soal mudah dengan nilai dalam rentang 0,71 – 1,00, sedangkan butir soal 2, 3, 4, dan 5 berkategori soal sedang dengan nilai dalam rentang 0,31 – 0,70.

#### 4. Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan untuk mengukur soal dalam membedakan siswa yang sudah menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu soal tersebut dalam membedakan siswa yang sudah menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi. Dalam perhitungan uji daya beda ini akan menggunakan *software* SPSS. Dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukan data-data di bagian data *view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Scale*;
- 4) Pilih *Reliability Analysis*;
- 5) Pilih semua data lalu pindahkan ke kolom *Item*, kecuali Skor Total;
- 6) Pilih *Statistic*;
- 7) Pilih *Item, Scale, Scale if item deleted*;
- 8) Pilih *Continue*;
- 9) Pilih OK.

Daya beda dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan kriteria rentang 0,00 – 0,19 kategori soal diperbaiki, rentang 0,20 – 0,29 kategori soal diterima, rentang 0,30 – 0,39 kategori soal baik, dan rentang 0,40 – 1,00 kategori soal sangat baik.

Hasil perhitungan uji daya beda yang dilakukan pada butir soal *pretest* dapat diketahui bahwa butir soal 1, 2, 3, dan 4 berkategori soal sangat baik dengan nilai dalam rentang 0,40 – 1,00, sedangkan butir soal 5 berkategori baik dengan nilai dalam rentang 0,30 – 0,39. Demikian pula hasil perhitungan uji daya beda yang dilakukan pada butir soal *posttest* dapat diketahui bahwa butir soal 1, 2, 3, 4, dan 5 berkategori soal sangat baik dengan nilai dalam rentang 0,40 – 1,00

#### 3.4.2 Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Lubis (2018, hlm. 31) menjelaskan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun isi dari observasi ini adalah mengenai

pelaksanaan aktivitas siswa, dan aktivitas guru selama berlangsungnya proses pembelajaran.

#### A. Instrumen Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks nonfiksi.

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom Ya bila kegiatan dapat terlaksana dengan baik, dan (✓) pada kolom Tidak bila kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik. Kemudian untuk bagian Keterangan diisi secara deskripsi bagaimana kondisi siswa dalam setiap tahapan kegiatan pembelajarannya.

Nama Sekolah :

Nama Observer :

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Jumlah Peserta Didik :

Hari/Tanggal :

Tabel 3. 5 Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

No	Aktivitas yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Pendahuluan</b>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.			
2.	Guru melakukan pengenalan mengenai materi pembelajaran kemudian materi tersebut akan dikaitkan dengan pengalaman yang sudah dimiliki siswa.			
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih semangat belajar.			

No	Aktivitas yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i></b>				
<b>Pembentukan Kelompok Asal</b>				
4.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok asal.			
<b>Kegiatan Kelompok Asal</b>				
5.	Guru membagikan sub materi kepada siswa dan memberikan arahan untuk mempelajari sub materi tersebut.			
<b>Diskusi Kelompok Ahli</b>				
6.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat kelompok baru dengan sub materi yang sama dan guru membimbing siswa pada saat berdiskusi.			
<b>Kegiatan Kelompok Ahli</b>				
7.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat poin penting tentang sub materi tersebut.			
<b>Kembali kepada Kelompok Asal</b>				
8.	Guru membimbing siswa saat siswa menjelaskan sub materi kepada kelompok asal. Sub materi tersebut hasil berdiskusi bersama kelompok ahli.			
9.	Guru memberikan lembar kerja kelompok untuk siswa kerjakan.			
10.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membacakan hasil jawaban tersebut.			

No	Aktivitas yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
11.	Guru memberikan apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan kepada kelompok yang telah presentasi.			
12.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk kembali ke tempat duduk semula.			
13.	Guru membagikan soal evaluasi dan siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.			
<b>Penutup</b>				
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan, atau menyampaikan pendapat.			
15.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari.			
16.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa, salam penutup, dan mengucapkan terima kasih.			
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>				
<b>Skor Maksimal</b>		<b>16</b>		
<b>Persentase Skor</b>		<b>100%</b>		
<b>Nilai Akhir</b>				

Tabel 3. 6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

No	Aktivitas yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa melakukan kegiatan pembuka pembelajaran dengan menjawab salam dan membaca doa.			
2.	Siswa mendengarkan dengan baik saat guru melakukan pengenalan mengenai materi pembelajaran kemudian materi tersebut akan dikaitkan dengan pengalaman yang sudah dimiliki siswa.			
3.	Siswa mendengarkan dengan baik saat guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.			
4.	Siswa menyimak dan melaksanakan dengan baik instruksi guru dalam pembagian kelompok			
5.	Siswa mempelajari dengan baik sub materi yang mereka dapatkan			
6.	Siswa melakukan kegiatan diskusi secara baik dan aktif seperti siswa memberikan pendapat dan siswa mendengarkan pendapat siswa lainnya.			
7.	Siswa dengan baik dan bertanggung jawab mencatat poin penting dari materi tersebut.			
8.	Siswa melakukan tanya jawab dengan baik jika ada yang belum dipahami.			
9.	Siswa dengan baik dan bertanggung jawab dalam mengerjakan lembar kerja kelompok			

No	Aktivitas yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
10.	Siswa dengan baik membacakan hasil jawaban tersebut.			
11.	Siswa dengan baik dan bertanggung jawab kembali ke tempat duduk semula.			
12.	Siswa dengan baik dan bertanggung jawab mengerjakan soal evaluasi.			
13.	Siswa melakukan tanya jawab dengan baik jika ada yang belum dipahami.			
14.	Siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari.			
15.	Siswa mengikuti kegiatan penutup dengan baik membaca doa, menjawab salam penutup, dan mengucapkan terima kasih.			
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>				
<b>Skor Maksimal</b>		<b>15</b>		
<b>Persentase Skor</b>		<b>100%</b>		
<b>Nilai Akhir</b>				

Tabel 3. 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Kontrol

No	Aktivitas yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Pendahuluan</b>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.			
2.	Guru melakukan pengenalan mengenai materi pembelajaran kemudian materi			

No	Aktivitas yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
	tersebut akan dikaitkan dengan pengalaman yang sudah dimiliki siswa.			
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih semangat belajar.			
<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif</b>				
4.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.			
5.	Guru membagikan sub materi kepada siswa dan memberikan arahan untuk mempelajari sub materi tersebut.			
6.	Guru membimbing siswa pada saat siswa menjelaskan sub materi kepada teman kelompok.			
7.	Guru memberikan lembar kerja kelompok untuk siswa kerjakan.			
8.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca hasil jawaban tersebut.			
9.	Guru memberikan apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan kepada kelompok yang telah presentasi.			
10.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk kembali ke tempat duduk semula.			
11.	Guru membagikan soal evaluasi dan siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.			
<b>Penutup</b>				



No	Aktivitas yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
12.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan, atau menyampaikan pendapat.			
13.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari.			
14.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa, salam penutup, dan mengucapkan terima kasih.			
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>				
<b>Skor Maksimal</b>		<b>14</b>		
<b>Persentase Skor</b>		<b>100%</b>		
<b>Nilai Akhir</b>				

Tabel 3. 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

No	Aktiivtas yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa melakukan kegiatan pembuka pembelajaran dengan menjawab salam dan membaca doa.			
2.	Siswa mendengarkan dengan baik saat guru melakukan pengenalan mengenai materi pembelajaran kemudian materi tersebut akan diakitkan dengan pengalaman yang sudah dimiliki siswa.			
3.	Siswa mendengarkan dengan baik saat guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.			

No	Aktiivtas yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
4.	Siswa menyimak dan melaksanakan dengan baik instruksi guru dalam pembagian kelompok			
5.	Siswa mempelajari dengan baik sub materi yang mereka dapatkan			
6.	Siswa melakukan kegiatan diskusi secara baik dan aktif seperti siswa memberikan pendapat dan siswa mendengarkan pendapat siswa lainnya.			
7.	Siswa dengan baik dan bertanggung jawab dalam mengerjakan lembar kerja kelompok.			
8.	Siswa dengan baik membacakan hasil jawaban tersebut.			
9.	Siswa dengan baik dan bertanggung jawab kembali ke tempat duduk semula.			
10.	Siswa dengan baik dan bertanggung jawab mengerjakan soal evaluasi.			
11.	Siswa melakukan tanya jawab dengan baik jika ada yang belum dipahami.			
12.	Siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari.			
13.	Siswa mengikuti kegiatan penutup dengan baik membaca doa, menjawab salam penutup, dan mengucapkan terima kasih.			

No	Aktiivtas yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>				
<b>Skor Maksimal</b>				<b>13</b>
<b>Persentasi Skor</b>				<b>100%</b>
<b>Nilai Akhir</b>				

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang terdapat dalam penelitian ini memuat tiga tahapan penelitian yang dilakukan yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis data. Berikut rincian pada setiap tahapannya.

#### 3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Terdapat beberapa tahapan kegiatan dalam persiapan penelitian, diantaranya:

##### 1) Kegiatan Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur terkait variabel-variabel yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi. Studi literatur ini bertujuan untuk menyusun proposal penelitian yang akan diajukan pada kegiatan seminar proposal.

##### 2) Kegiatan Seminar Proposal

Peneliti mengikuti kegiatan seminar proposal yang dilaksanakan di UPI Kampus Purwakarta. Kemudian diadakan perbaikan proposal penelitian.

##### 3) Proses Bimbingan

Kegiatan bimbingan bersama dosen pembimbing untuk memperbaiki proposal dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan pada kegiatan penelitian ini.

##### 4) *Judgement Expert*

Setelah instrumen dibuat dan didiskusikan bersama dosen pembimbing, kemudian dilakukan kegiatan *judgement expert* dengan dosen ahli di bidang Bahasa Indonesia.

##### 5) Perizinan

Setelah instrumen penelitian disetujui dan diberikan izin penelitian oleh pembimbing, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan

kegiatan penelitian. Setelah diberikan izin oleh pihak kepala sekolah, peneliti melaksanakan uji coba instrumen. Setelah instrumen diuji cobakan, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian.

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berikut di bawah ini merupakan tahapan pelaksanaan penelitian:

#### 1) *Pretest*

*Pretest* dilaksanakan terhadap siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks nonfiksi tanpa menggunakan model pembelajaran apapun.

#### 2) *Treatment*

*Treatment* dilakukan setelah dilakukannya *pretest*. Pada siswa kelas eksperimen diberikan *treatment* model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, sedangkan pada siswa kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif. Penerapan kedua model dilakukan sebanyak tiga kali pembelajaran.

#### 3) *Posttest*

Kegiatan *posttest* dilaksanakan kepada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks nonfiksi setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

### 3.5.3 Tahap Analisis Data

Berikut adalah tahap analisis data, diantaranya:

#### 1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini diperlukan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel terikat dalam hal ini *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen serta *pretest* dan *posttest* kelas kontrol melalui rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, maksimum, dan range.

#### 2) Analisis Inferensial

Analisis inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah analisis data sesudah dikumpulkan data dari temuan penelitian. Analisis data sangat penting untuk penelitian karena dapat menemukan jawaban dari rumusan masalah. Analisis data perlu diperhatikan dengan tepat dan benar, alat analisis yang akan digunakan saat proses analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *Kolgomorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25.

Hipotesis:

$H_0$ : Data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

$H_1$ : Data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu uji yang gunanya untuk mengetahui data dari sampel penelitian di kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki variansi yang serupa atau tidak. Uji homogenitas ini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25. Hipotesis uji homogenitas yang dilakukan sebagai berikut:

$H_0$ : Data kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah homogen.

$H_1$ : Data kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah tidak homogen.

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai *sig.*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika nilai *sig.*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 3.6.3 Uji T Paired T-Test

Uji *paired t-test* dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen. Uji *paired t-test* dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua data yang berhubungan atau dari subjek yang sama. Dalam hal ini hasil *pretest* kelas

eksperimen dan hasil *posttest* kelas eksperimen. Uji ini akan menggunakan SPSS versi 25. Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa sekolah dasar.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa sekolah dasar.

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi. Sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi

#### **3.6.4 Analisis Regresi Linear**

Sebuah metode sederhana untuk melaksanakan investigasi mengenai hubungan fungsional diantara beberapa variabel disebut sebagai analisis regresi. Pada penelitian ini analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa sekaligus mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Persamaan regresi sederhana, memakai rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat

$\alpha$  = konstanta

$X$  = variabel bebas

$\beta$  = koefisien

#### **3.6.5 Hipotesis Statistik**

Setelah populasi data diuji dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, apabila data berdistribusi normal dan populasi data homogen, maka dapat dilakukan tahapan selanjutnya, yaitu uji hipotesis.

Hipotesis Statistik:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa sekolah dasar.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa sekolah dasar.